

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa program akselerasi dan hasil belajar siswa program olimpiade. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi komparasi (t-tes) yang membandingkan hasil belajar siswa program akselerasi dengan hasil belajar siswa program olimpiade kelas XI SMA N 1 Semarang.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁹⁵

⁹⁵ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 30 Oktober 2013 bertepatan semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

C. Populasi

Dalam metode penelitian, kata populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dari objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁹⁶

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program akselerasi dan program olimpiade tahun pelajaran 2013/2014.

Dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹⁷

⁹⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 118.

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

Karena jumlah populasi dari penelitian ini kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua jumlah populasi, yaitu 52 siswa yang terdiri dari 31 siswa program akselerasi dan 20 siswa program olimpiade. Akan tetapi dari jumlah populasi tersebut terdapat beberapa siswa dari program akselerasi dan program olimpiade yang beragama non-Islam. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penyebaran Jumlah Siswa Kelas XI Program Akselerasi dan Program Olimpiade Tahun Ajaran 2013/2014

Program	Islam	Non-Islam	Jumlah
Akselerasi	17	3	20
Olimpiade	29	3	32
Jumlah	46	6	52

Sumber: Data Absensi siswa SMA N 1 Semarang

Dalam data keseluruhan siswa kelas XI program akselerasi dan program olimpiade tahun ajaran 2013/2014 masing-masing kelompok terdapat siswa Non-Islam. Dari tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka peneliti mengambil populasi siswa yang beragama Islam saja dengan rincian 17 siswa beragama Islam program akselerasi dan 29 siswa beragama Islam program olimpiade.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain.⁹⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel, yaitu hasil belajar PAI siswa SMA N 1 Semarang. Dari variabel tersebut peneliti bandingkan atau komparasikan antara siswa program akselerasi dengan siswa program olimpiade.

Adapun indikator dari variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Semarang adalah nilai tes hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu nilai sub-sumatif atau nilai Ulangan Tengah Semester (UTS).

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 60.

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 161.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰⁰

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data mengenai :

- a. Nilai-nilai tes hasil belajar sebagai data untuk pengujian hipotesa.
- b. Daftar siswa program akselerasi kelas XI dan siswa program olimpiade kelas XI SMA N 1 Semarang tahun pelajaran 2013/2014.

2. Metode Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam observasi ini peneliti banyak menggunakan salah satu panca inderanya yaitu penglihatan.¹⁰¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas akselerasi dan kelas olimpiade, sarana dan prasarana

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 274

¹⁰¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hlm. 78.

yang dimiliki, dan hal-hal lain yang ada relevansinya dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisa komparasional, yaitu salah satu teknik analisa kuantitatif atau salah satu teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesa yang mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), ataukah bahwa perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja.¹⁰² Adapun tahapan analisa datanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Langkah awal peneliti mencari data jumlah siswa kelas XI program akselerasi dan program olimpiade. Dari metode dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru mapel PAI di SMA N 1 Semarang, Langkah berikutnya peneliti mengumpulkan data nilai ujian tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang telah ditentukan menjadi populasi penelitian melalui dokumentasi yang tersedia. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mencari

¹⁰² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 275.

mean kemudian dikomparasikan hasilnya antara siswa program akselerasi dengan siswa program olimpiade.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus t-tes, yaitu:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE M_1 - M_2}$$

Di mana:

M_1 : Mean sampel X1 (hasil belajar siswa program akselerasi)

M_2 : Mean dari sampel X2 (hasil belajar siswa program olimpiade)

$SE_{M_1-M_2}$: Standar error perbedaan antara mean variabel X1 dan mean variabel X2

Langkah-langkah yang perlu ditempuh adalah:

a. Mencari Mean Variabel I (Variabel X), dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

b. Mencari Mean Variabel II (Variabel Y), dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

c. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X, dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N_1}}$$

- d. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{N_2}}$$

- e. Mencari *Standard Error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{M_1} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- f. Mencari *Standard Error* Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{M_2} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- g. Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel X dengan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan dimuka, yakni:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

3. Analisis lanjut

Analisis lanjutan merupakan analisis lebih lanjut dari analisis, yaitu dengan membandingkan t_0 (t = nilai t dari hasil hitungan) dengan t_t (t yang diperoleh dari hasil tabel). Apabila $t_0 < t_t$, maka penelitian tersebut non signifikan, konsekuensinya penelitian tersebut ditolak. Namun jika $t_0 > t_t$ maka penelitian signifikan dan penelitian dapat diterima. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%.